

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu modal penting dalam mendukung suatu bangsa untuk dapat bersaing dan mengimbangi kemajuan baik teknologi maupun perekonomian negara lainnya. Tantangan kompetisi global yang harus dihadapi perusahaan pada dekade mendatang akan meningkatkan pentingnya manajemen sumber daya manusia (Noe, Hollenbeck, Gerhart, & Wright, 1994). Pendapat lain mengatakan bahwa pada masa sekarang ini hanya ada satu landasan sukses untuk keunggulan bersaing yang kuat bagi perusahaan-perusahaan, yaitu bagaimana mengatur dan mengelola faktor manusia dalam perusahaan itu (Pfeffer, 1996).

Indikator dalam mengukur kualitas sumber daya manusia dari suatu negara adalah dilihat dari *Human Development Index* (HDI). Berdasarkan HDI Report pada tahun 2012, terdapat 4 kategori yaitu *Very High Human development*, *High Human Development*, *Normal Human Development*, dan *Low Human Development*. Indonesia berada pada kategori *normal human development* dengan peringkat 121 dari 185 Negara. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Indonesia mengalami kenaikan peringkat sebanyak 3 tingkat yaitu dari 124 menjadi 121 dari 186 negara

(<http://hdr.undp.org/>). Data ini menunjukkan bahwa Indonesia harus lebih berusaha lebih keras supaya dapat mencapai kategori yang lebih baik.

Salah satu hal penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui 2 jalur yaitu jalur pendidikan sekolah sebagai jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan luar sekolah sebagai jalur pendidikan informal. Jalur pendidikan formal yaitu jalur yang diselenggarakan secara berjenjang dan saling berkaitan satu dengan yang lain. Sedangkan jalur pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang tidak harus berkaitan seperti misalnya kursus, pelatihan keterampilan, dan sebagainya.

Jalur pendidikan formal di Indonesia salah satunya adalah perguruan tinggi atau universitas. Jumlah universitas yang terdapat di Indonesia mencapai 100 universitas lebih. Salah satunya adalah Universitas Airlangga yang di harapkan dapat mencetak lulusan siap pakai dalam arti siap untuk berkontribusi dalam memajukan negara melalui perusahaan-perusahaan. Untuk dapat mencapai lulusan yang berstandar internasional salah satunya adalah setiap organisasi atau lembaga pendidikan harus bersertifikat *International Organization for Standardization (ISO)*.

ISO merupakan badan penetap standar internasional yang terdiri dari wakil wakil dari badan standarisasi nasional setiap negara. Pada awalnya, *International Organization for Standardization* disingkat sebagai IOS. Hal dalam bahasa

Yunani, *isos* berarti sama (*equal*). ISO berdiri pada 23 Februari 1947, pada awal berdirinya ini ISO dibentuk dengan tujuan untuk membuat dan memperkenalkan standarisasi internasional untuk apa saja contohnya saja ukuran kartu telepon, kartu ATM bank, dan lain sebagainya. Dalam menetapkan standar yang akan ditetapkan, organisasi ini mengundang wakil anggotanya yang terdiri dari 130 negara untuk duduk dalam *Technical Committee (TC)*, *Sub Committee (SC)*, dan *Work Group (WG)* ([www.iso.org](http://www.iso.org)).

ISO memiliki berbagai macam versi, salah satunya adalah ISO 9001:2008. ISO ini adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen mutu atau kualitas. Lebih dari satu juta perusahaan dan organisasi di lebih dari 170 negara yang telah mendapatkan dan melaksanakan ISO 9001:2008 ini. Berikut negara-negara yang berada pada 10 besar peraih ISO 9001 *certificates* terbanyak pada tahun 2011 yaitu Cina, Italy, Japan, Spain, Germany, United Kingdom, India, France, Brazil, Republic of Korea ([www.iso.org](http://www.iso.org)).

Universitas Airlangga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2009, yang berarti Universitas Airlangga merupakan organisasi pendidikan yang sudah dapat dikatakan memiliki standar manajemen mutu bertaraf internasional. Pada penelitian ini berfokus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) program studi manajemen Universitas Airlangga ([www.edukasi.kompas.com](http://www.edukasi.kompas.com)). Dalam upaya mempertahankan berbagai penghargaan yang telah di raih oleh Universitas Airlangga khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pihak departemen Fakultas Ekonomi dan

Bisnis mengadakan evaluasi tahunan yang berguna untuk melihat dan mengontrol bagaimana perkembangan yang telah dicapai terutama hasil output yang akan dihasilkan oleh perguruan tinggi yaitu mahasiswa yang berkualitas.

Salah satu penilaian dari ISO di dalam dunia pendidikan adalah dengan melihat kinerja akademik dari mahasiswa yang sedang menempuh ataupun yang telah lulus dari jurusan Manajemen FEB Universitas Airlangga. Jika dirata-rata dengan melihat jumlah lulusan berdasarkan lama waktu kelulusan, Tingkat kelulusan yang dihasilkan oleh program studi manajemen pada tahun ajaran 2011/2012 adalah sebesar 4,57. Hasil ini meningkat dari tahun ajaran 2010/2011 yang menghasilkan lulusan pertahun dengan rata-rata 4,62. Hal ini menggambarkan bahwa terjadi peningkatan kualitas dari mahasiswa yang dihasilkan oleh program studi manajemen Universitas Airlangga.

Menurut Komarraju (2009), Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja akademik seseorang adalah motivasi akademik dan *the big five personality*. Semakin tinggi *the big five personality* pada seseorang akan berdampak meningkatnya kinerja akademik dan Semakin tinggi motivasi akademik yang dimiliki seseorang akan berdampak meningkatnya kemungkinan kesuksesan dalam hal akademik yaitu kinerja akademik. Hal ini bergantung pada kondisi yang ada pada diri mahasiswa tersebut.

Motivasi kerja dapat diartikan sebagai kemampuan berjuang ke tingkat yang lebih tinggi guna mencapai tujuan (Robbin, 2007). Dalam penelitian ini

menggunakan variabel Motivasi akademik yang pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan teori motivasi pada umumnya. Motivasi akademik dipandang sebagai faktor yang kuat bagi siswa dalam hal melakukan pekerjaan rumah mereka dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar (Artino , 2009). Dalam penelitian Komaraju pada tahun 2009 menyimpulkan bahwa Motivasi akademik mahasiswa memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik.

*The Big Five Personality* merupakan pendekatan psikologi untuk dapat mengetahui atau melihat kepribadian seseorang dengan menggunakan 5 dimensi yaitu *Extraversion, Agreeableness, Conscientiousness, Neuroticism, dan Openness*. Dalam penelitian Komaraju pada tahun 2005, menyatakan bahwa *The big five personality* memiliki hubungan yang kuat dalam menjelaskan motivasi akademik. Dimana masing-masing dimensi dari *the big five personality* mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap motivasi akademik. Dengan adanya pengaruh yang berbeda tersebut tidak dapat dipastikan bahwa seluruh dari dimensi *the big five personality* memiliki hubungan yang positif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penelitian ini berusaha untuk menganalisa hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pada akhirnya penelitian diberi Judul “Pengaruh *the big five personality* terhadap kinerja akademik dengan motivasi akademik sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga”



## 1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
2. Apakah *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *intrinsic motivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
3. Apakah *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *extrinsic motivation* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
4. Apakah *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *amotivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?

5. Apakah *intrinsic motivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
6. Apakah *extrinsic motivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
7. Apakah *amotivation* berpengaruh langsung secara signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
8. Apakah *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *intrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
9. Apakah *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *extrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?
10. Apakah *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *amotivation* sebagai variabel

intervening pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga?

### 1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) secara parsial terhadap kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
2. Untuk mengetahui pengaruh *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) secara parsial terhadap *intrinsic motivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
3. Untuk mengetahui pengaruh *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) secara parsial terhadap *extrinsic motivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengaruh *The Big Five Personality* (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness*) secara parsial terhadap *amotivation* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.



5. Untuk mengetahui pengaruh *intrinsic motivation* secara langsung terhadap kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
6. Untuk mengetahui pengaruh *extrinsic motivation* secara langsung terhadap kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
7. Untuk mengetahui pengaruh *amotivation* secara langsung terhadap kinerja akademik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
8. Untuk mengetahui pengaruh *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *intrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
9. *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *extrinsic motivation* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.
10. *The Big Five Personality (extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness)* terhadap kinerja akademik mahasiswa dengan *amotivation* sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Airlangga.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, Penulis berharap dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat bagi peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami penerapan teori-teori sumber daya manusia dalam lingkup akademik.

2. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan masyarakat atau pihak yang membutuhkan informasi mengenai mengelola sumber daya manusia khususnya dalam bidang akademik.

3. Manfaat bagi akademisi

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang ingin dilakukan mengenai masalah kepribadian menurut model *The Big Five Personality* dalam hubungannya dengan Kinerja akademik. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini, Objek penelitian yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga mendapatkan referensi untuk dapat mengelola salah satu sumber daya manusianya yaitu mahasiswa.

## 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi. Bab ini menguraikan hal-hal yang menuju pada pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penulisan skripsi ini.

### BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka ini berisi teori-teori yang digunakan sebagai landasan pembahasan skripsi ini yang terdiri dari teori kepuasan kerja, teori masa kerja, teori komitmen organisasional dan teori kinerja. Dalam bab ini juga membahas penelitian sebelumnya, kerangka konseptual dan hipotesis.

### BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan disertai dengan identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis.

### BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini memuat gambaran umum perusahaan atau organisasi, deskripsi hasil penelitian, deskripsi jawaban responden, deskripsi hasil

uji validitas dan reliabilitas, analisis model dan pengajuan hipotesis, pembuktian hipotesis dan pembahasan permasalahan berdasarkan data dan teori yang ada serta uraian dan perhitungan statistik dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilakukan dan saran atau apa yang harus dikerjakan agar hasil penelitian ini dapat lebih memberikan hasil.

